



PERANCANGAN MPASI PADA PERTUMBUHAN ANAK SEBAGAI EDUKASI TERHADAP MASYARAKAT DI KABUPATEN LANGKAT UPT. PUSKESMAS DESA LAMA KEC. SEI LAPAN

Audi Asri Digjaya¹ Titin Setiawati²

^{1,2}Program Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Potensi Utama

Correspondensi: audidj17@gmail.com

ABSTRAK

This research aims to design an infographic about Complementary Food for Breast Milk (MPASI) which focuses on child growth as a form of education for the community in Langkat Regency, especially at the UPT Puskesmas Desa Lama, Sei Lapan District. The infographic is designed to provide clear, concise and interesting information about the importance of appropriate MPASI in supporting the growth and development of children aged 6 to 24 months. This research uses a visual illustration method to increase public understanding of nutrition and the types of food needed by children as they grow. It is hoped that the results of this research will help increase the knowledge of parents and the general public regarding the importance of MPASI in supporting children's optimal health and development.

Kata kunci: MPASI, Child Growth, Community Education, Infographics, Visual Communication Design.

PENDAHULUAN

Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) di UPT. Puskesmas Desa Lama, Kabupaten Langkat, menjadi tantangan yang belum teratasi sepenuhnya. Meskipun MPASI merupakan tahap penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, upaya untuk mencapai target edukasi yang diinginkan oleh organisasi kesehatan seperti WHO dan UNICEF masih belum maksimal.

Pemahaman yang kurang tentang MPASI menjadi salah satu hambatan utama. Banyak orang tua dan masyarakat di Kecamatan Sei Lapan yang belum sepenuhnya memahami konsep MPASI, kapan sebaiknya memulai, jenis makanan yang tepat, serta cara mempersiapkannya. Hal ini menjadi lebih menonjol di pedesaan, di mana kesadaran akan gizi dan nutrisi anak seringkali masih terbatas.

Menurut panduan dari WHO dan UNICEF, pemberian ASI yang eksklusif minimal selama 6 bulan sangat dianjurkan. Namun, tradisi memberikan makanan tambahan kepada bayi sudah berlangsung sejak zaman nenek moyang manusia. Perkembangan ilmu pengetahuan membantu menetapkan standar gizi untuk bayi dan anak-anak kecil, tetapi pemahaman tentang nutrisi bayi masih perlu ditingkatkan.

Pentingnya MPASI yang tepat sangat terkait dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Proses transisi dari ASI atau susu formula ke makanan padat merupakan langkah krusial dalam perkembangan anak, biasanya dimulai sekitar usia 6 hingga 24 bulan. Namun, tanpa pemahaman yang memadai, banyak anak yang mungkin tidak mendapatkan asupan makanan yang bergizi, mengakibatkan dampak negatif pada pertumbuhan fisik, kognitif, dan psikologis mereka.

Untuk mengatasi permasalahan ini, edukasi menjadi kunci utama. Infografis adalah salah satu metode yang efektif untuk menyampaikan informasi secara jelas dan menarik. Infografis tentang MPASI dapat membantu orang tua

dan masyarakat umum memahami jenis makanan yang tepat untuk anak-anak mereka, serta memenuhi kebutuhan nutrisi yang diperlukan.

Penelitian dan pengamatan ilmiah telah menetapkan kebutuhan gizi spesifik anak, termasuk energi, protein, lemak, karbohidrat, serta vitamin dan mineral. Oleh karena itu, melalui edukasi yang tepat, diharapkan pemahaman tentang pentingnya MPASI dan nutrisi yang tepat untuk pertumbuhan anak dapat ditingkatkan, sehingga menciptakan generasi yang lebih sehat dan berkualitas di masa depan.

STUDI LITERATUR

Adapun beberapa tulisan terdahulu yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini, antara lain:

1. E- Book 'MOMMYCLOPEDIA' 567 Fakta Tentang MPASI

Buku ini berisikan pemahaman tentang MPASI di era digital seperti sekarang ini, informasi tentang MPASI sangat mudah ditemukan. Sayangnya, tidak semua informasi mengenai MPASI yang beredar luas di media sosial sesuai dengan praktik pemberian makan yang benar menurut, WHO, IDAI, atau bukti ilmiah lainnya. Sering kali informasi mengenai MPASI yang ada di media sosial justru meningkatkan risiko anak menjadi kurangnya nutrisi dan gizi.

MPASI merupakan singkatan dari makanan pendamping ASI (Air Susu Ibu), yaitu makanan tambahan yang diberikan pada bayi selain ASI (Air Susu Ibu). Ketika ASI saja tidak dapat mencukupi kebutuhan nutrisi anak untuk tumbuh kembang yang optimal. MPASI juga di kenal dengan sebutan complementary food, yaitu makanan dan cairan selain ASI. Selain memenuhi kebutuhan gizi dan nutrisi pada anak demi tumbuh kembang yang optimal, pemberian MPASI juga bertujuan untuk melatih kemampuan makan anak, baik kemampuan mengunyah dan menelan maupun kemampuan bayi menerima mengenal berbagai rasa dan tekstur.

Berdasarkan kutipan dari e - book yang telah dijelaskan, penulis menjadikan e - book ini sebagai menjadi bahan referensi untuk penulis yang akan digunakan sebagai cara untuk mengetahui serta menguasai tentang MPASI sebagai membuat informasi perancangan infografis mpasi pada pertumbuhan anak sebagai edukasi masyarakat.



Gambar 1. E- Book 'MOMMYCLOPEDIA' 567 Fakta Tentang MPASI

(Sumber: Dr. Meta Hanindita SP. A.(K), 2019)

2. E- Book Yuk, Optimalkan Visualisasi Data Dengan Chart & Infografis

Buku ini berisikan pemahaman tentang Bagaimana cara menggunakan grafik dan infografis untuk membuat laporan finansial lebih menarik dan lebih mudah di baca dan di mengerti oleh masyarakat. Sebuah grafik yang efektif harus dapat menjelaskan yang tepat pada informasi yang disajikan dengan baik dan membangkitkan rasa ingin tahu pembacanya. Grafik yang baik meringkas ribuan titik data ke dalam satu gambar. Pengaturan grafik dan infografis bukan hanya menjelaskan informasi yang mendasarinya, tetapi juga memungkinkan pembaca untuk mengisolasi bagian yang bermasalah untuk dianalisa lebih lanjut.

Berdasarkan kutipan dari e – book yang telah dijelaskan, penulis menjadikan buku ini sebagai “E- Book Yuk, Optimalkan Visualisasi Data Dengan Chart & Infografis” ini, menjadi bahan referensi untuk penulis yang akan digunakan sebagai pemahaman penulis tentang bagaimana cara menjelaskan yang tepat pada informasi yang disajikan dengan baik dan membangkitkan rasa ingin tahu pembacanya sebagai media visual infografis.



Gambar 2. E- Book Yuk, Optimalkan Visualisasi Data Dengan Chart & Infografis

(Sumber: Christopher Lee, 2014)

3. E- Book LAYOUT dasar & penerapannya

Buku ini berisikan pemahaman tentang layout yang dijabarkan sebagai tata letak elemen - elemen desain terhadap suatu bidang dalam media tertentu untuk mendukung konsep/ pesan pada layout. Me – layout adalah salah satu proses atau tahapan kerja dalam desain. Dapat dikatakan bahwa desain merupakan arsiteknya, sedangkan layout pekerjaannya. Layout desain dan layout masa kini sebenarnya adalah hasil perjalanan dari proses eksplorasi kreatif manusia yang tiada henti dimasa lalu. Ada beberapa aspek pertimbangan dalam perencanann dan komunikasi visual atau desain grafis yang baik dan berhasil, di antaranya aspek teknis, selain berkaitan dengan ukuran, pemilihan material dan metode reproduksi atau proses cetak, juga manual desain. Di dalam buku ini juga dijelaskan penerapan layout pada media dengan ukuran dan bentuk yang berbeda membutuhkan penerapan layout yang berbeda dan fungsi yang berbeda dari masing-masing media membutuhkan penangan layout yang berbeda pula.

Berdasarkan kutipan dari e - book yang telah dijelaskan, penulis menjadikan buku ini sebagai acuan dalam pembuatan layout dalam desain grafis ini menjadikan referensi untuk penulisan pembuatan jarak antara huruf/karakter, jarak antar kata, dan jarak antar baris pada pembuatan font yang akan dibuat nanti. Dan menjadi acuan penulis dalam mendesain poster penjelasan singkat tentang ornamen tampuk manggis sebagai media visual.



Gambar 3. E- Book Layout dasar & penerapannya

(Sumber: Suprianto Rustan, Ssn., 2019)

METODOLOGI

1. Persiapan

Dalam tahap persiapan ini dilakukan melalui 3 cara, antara lain:

a. Wawancara

Wawancara dan diskusi dilaksanakan bersama Ibu Astika Yeni Nasution sebagai Bidan di Puskesmas guna mendapatkan data dan keterangan yang valid mengenai informasi tentang Puskesmas secara langsung.

b. Observasi

Penulis melakukan teknik pengumpulan data salah satunya menggunakan wawancara dengan bidan sebagai narasumbernya, dilakukan wawancara guna mengetahui latar belakang, proses penelitian, visi misi sebagai edukasi untuk penyampaian kepada masyarakat.



Gambar 3. Foto di lokasi UPT. Puskesmas Sei Lapan

(Sumber: Dokumentasi Audi Asri Digjaya, 2023)

2. Ide Kreatif

a. Moodboard

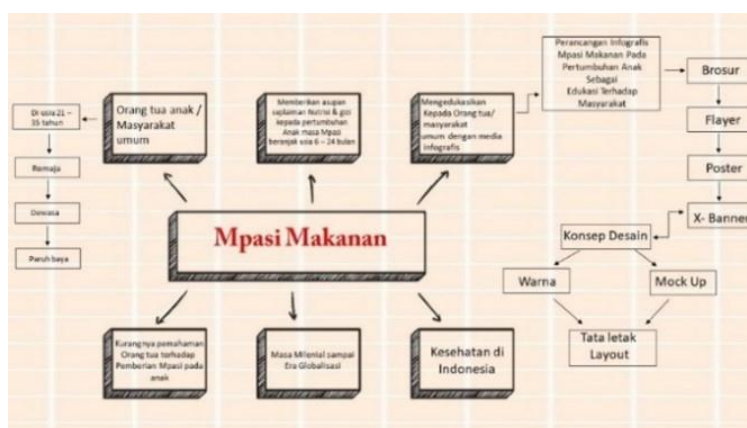
Moodboard disusun sebagai referensi untuk mendapatkan gambaran visual dari desain yang akan dibuat.



Gambar 5. Moodboard

(Sumber: Audi asri digjaya, 2023)

b. Brainstorming



Gambar 6. Brainstorming

(Sumber: Audi asri digjaya, 2023)

3. Objek/ Tema/ Konsep

Konsep perancangan yang akan digunakan penulis mengenai Infografis Mpasi sebagai edukasi masyarakat di Kabupaten Langkat UPT. Puskesmas Desa Lama Kec. Sei Lapan yang menyampaikan informasi secara diadukan

dengan karakter ilustrasi, dengan tampilan media cetak ilustrasi yang akan disesuaikan untuk segmentasi sebagai edukasi dengan rentang usia 21 - 35 tahun.

4. Strategi Kreatif

Pembuatan infografis ini ditujukan untuk ibu – ibu maupun masyarakat umum, khususnya yang kurang mengetahui tentang MPASI pada anak untuk gizi yang seimbang. Tujuan pada perancangan media infografis ilustrasi ini yaitu memberikan informasi mengenai MPASI yang dapat dijadikan media edukasi sebagai sumber pengetahuan agar menambah wawasan, dengan begitu MPASI dapat populer di masyarakat dan semakin banyak yang mengetahui adanya ini. Dalam perancangan infografis “MPASI Pada Pertumbuhan Anak” gaya visual yang digunakan adalah layout yang modern, elegan dan minimalis. Ilustrasi dan gambar vektor pada objek visual yang disajikan sangat dominan dan menarik, sehingga tidak menimbulkan kesan monoton saat melihatnya. Teknik visualisasi perancangan ini dengan menggunakan teknik ilustrasi line. Software yang digunakan yaitu Adobe Photoshop, dan Clip Studio Paint, kemudian menyusun tata letak layout infografis menggunakan software Adobe Photoshop. Konsep pada infografis tersebut

5. Konsep Media

Media utama yang digunakan dalam karya yang dirancang oleh penulis adalah infografis, yaitu menjadi wadah informasi utama pada infografis itu kemudian juga penyusunan tata letak layout agar mudah dimengerti oleh si pembaca ataupun audiens. Media pendukung yang akan dibuat yaitu, Infografis, brosur, X- banner, celemek, mangkok, mug/ gelas, hingga merchandise.

6. Sketsa Alternatif Logo

Berikut adalah beberapa alternatif sketsa infografis untuk media karya cetak ilustrasi di UPT. Puskesmas



Gambar 7. Alternatif Sketsa infografis

(Sumber: Audi asri digjaya, 2023)

7. Digitalisasi Logo

Digitalisasi infografis untuk media karya cetak ilustrasi. Infografis ini terpilih karena dinilai yang paling mempresentasikan sebagai edukasi kepada masyarakat untuk mudah dengan melihat cara penyampaiannya yang ada pada pesan yang ingin disampaikan melalui visual dari infografis tersebut, antara layout dan typhografi. Kemudian sketsa infografis tersebut penulis transfer melalui bentuk digitalisasi dan pemberian warna yang sesuai dengan warna yang lembut yaitu dalam warna soft tersebut.



Gambar 8. Digital infografis Mpasi

(Sumber: Audi asri digjaya, 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Karya

Perancangan karya dalam proses pembuatan infografis sebagai edukasi masyarakat dan orang tua mengenai MPASI ini menjadi dasar rancangan karya yang akan dibuat. Berikut ini terdapat media utama, media pendukung, serta merchandise sebagai proses pra produksi.

2. Media Utama

Media utama dalam perancangan ini adalah media infografis yang dibuat dalam bentuk media cetak ilustrasi. Infografis ini diharapkan mampu menarik perhatian masyarakat dan orang tua untuk membaca dan melihatnya, karena di dalamnya terdapat informasi tentang edukasi MPASI, dan sejenis tujuan dan manfaat lainnya yang dikemas dalam bentuk ilustrasi.

Dalam perancang infografis, pengkarya menggunakan Software Adobe Photoshop proses layout dan Clip Studio untuk ilustrasi digital. Infografis dirancang dengan ukuran A0 (84,1 cm x 118,9 cm).

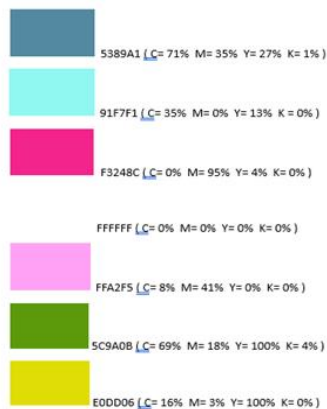


Gambar 9. Dokumentasi Audi

(Sumber: Audi asri digjaya, 2024)

3. Warna

Warna, yang umum dilihat atau sering disebut warna universal, mempunyai arti dan pengaruh. Warna merupakan sebuah subjek yang menjadi salah satu hal yang terpenting dalam mempengaruhi daya tarik sebuah benda atau karya atau desain (Humaniro, 2011: 2). Berdasarkan pemahaman makna terhadap warna, terdapat warna yang sudah dipilih yaitu sebagai berikut



Gambar 10. Warna

(Sumber: Audi asri digjaya, 2023)

4. Typography

Font yang dipilih jenis font “Serif”, dan jenis font “Sans serif” . Pemilihan jenis font tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa huruf serif memiliki ketebalan dan ketipisan yang kontras pada garis-garis hurufnya. Kesan yang ditimbulkan adalah klasik, dan elegan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, untuk membantu penekanan classic dan elegant, font jenis ini nantinya akan bisa digunakan pada headline dan subheadline pada infografis. Sedangkan untuk jenis sans serif, dipilih dengan pertimbangan untuk membantu readability, legibility dan menghindari pemakaian huruf serif dalam bodytext. Hal ini dikarenakan kait-kait serif dapat memperumit bentuk huruf, sehingga akan perlu waktu lama untuk membaca jika digunakan pada ukuran font kecil. Jenis font yang digunakan dalam infografis adalah sebagai berikut:



Gambar 11. Typography

(Sumber: Audi asri digjaya, 2023)

5. Media Implementasi

Berikut merupakan implemetasi dari media imfografis beserta juga dengan media pendukung lainnya yang dapat digunakan untuk menginformasikan tentang adanya MPASI sebagai edukasi masyarakat terutama terhadap kepada ibu yang diselenggarakan dikawasan kec. Langkat kota Brandan.



Gambar 12. Dokumentasi Audi

(Sumber: Audi asri digjaya, 2024)

a. Media Promosi

X- Banner dan Brosur digunakan sebagai media informasi yang bisa digunakan ketika ingin mengetahui informasi mpasi.



Gambar 13. X- Banner dan Brosur

(Sumber: Audi asri digjaya, 2024)

b. Poster Perancangan

Berikut ini Merupakan poster proses perancangan Infografis Mpasi Pada Pertumbuhan Anak Sebagai Edukasi Terhadap Masyarakat di Kabupaten Langkat UPT. Puskesmas Desa Lama Kec. Sei Lapan



Gambar 21. Poster Perancangan

(Sumber: Audi asri digjaya, 2024)

KESIMPULAN

Melalui penelitian ini ditemukan bahwa masyarakat kurang mengetahui edukasi tentang MPASI terhadap anak , sehingga masyarakat kurang memiliki pemahaman yang tepat untuk melakukan pengenalan edukasi dan kurangnya media informasi mengenai MPASI.

Maka dari itu Infografis MPASI ini dibuat untuk langkah awal mengetahui kepada masyarakat dengan membuat suatu penilaian melalui kuesiner dalam menyajikan media utama dan media pendukung yang menghasiakan pemahaman kepada ibu – ibu seberapa (persen) , pemilihan media infografis berbasis media ilustrasi ini sendiri dikarenakan pendekatan daya tarik audiens ataupun target untuk lebih mengetahui MPASI pada anak yang baik dengan menggunakan media infografis ilustrasi, karena membaca memberi rangsangan yang optimal bagi perkembangan manusia. Dalam perancangan infografis ini sebagai edukasi tentang MPASI sebagai media pendukung yang menarik dan tepat untuk mengenai informasi ini adalah brosur, x-banner, mangkok MPASI, gelas / Mug MPASI, dan Celemek makan bayi MPASI. Dengan adanya perancangan infografis sebagai media utama dan media pendukung ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada dan edukasi MPASI kepada masyarakat terutama terhadap kepada ibu.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendihen. 2023. Materi Buku Desain Praktis <https://hendihen.wordpress.com> (Diakses pada tahun 2023)
- Health. Detik. Infografis : Tekstur & Praktis Mpasi <https://health.detik.com/>(Diakses pada tahun 2016)
- Club. Nutri. Panduan Memberikan MPASI Pertama untuk Bayi 6 Bulan <https://www.nutriclub.co.id/> (Diakses pada tahun 2022)
- Indhryani. Indhryani. Ria. 5 Tahapan Tekstur MPASI Sesuai Usianya, Jangan Keliru Ya, Moms! <https://www.orami.co.id/> (Diakses pada tahun 2022)
- Utama. Potensi. Universitas. Repository.potensi-utama.CopyRight <http://repository.potensi-utama.ac.id/> (Diakses pada tahun 2002)
- Sp. A. (K). Hanindita. Meta. Dr. 2019. ‘MOMMYCLOPEDIA’ 567 Fakta tentang MPASI.Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama.
- Widyaningrum. Rachmawati. 2022. Modul Edukasi Pencegahan Stunting Dengan Pemenuhan Gizi Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan. Yogyakarta, K – Media.
- Lee. Christopher. 2014. Yuk Optimalkan Visualisasi Data Dengan Chart dan Infografis.Jakarta, PT Elex Media Komputindo.
- Hendratman. Hendi. 2023. TIPOGRAFI PRAKTIS DAN ESTETIS. Ilustrasi efek, EXOTIC
- Hendratman. Hendi. 2023. Teori & Penerapan warna Yang Harmonis. Ilustrasi efek, EXOTIC
- Yurisma. Yuan. Dhika , Bahruddin. Muh & P. Sigit. 2017. Perancangan Infografis ASI Eksklusif Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Pada Gizi Bayi Design Komunikasi Visual, Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya Asrila. Maya. 2022. Desain Infografis Mengenai Cara Perawatan Alat – Alat Labotarium Mikrobiologi Dalam Bentuk Wall Décor. Mufida.